

ABSTRACT

RETNO ASTUTININGSIH (2007). **Reading Oscar Hijuelos' *The Mambo Kings Play Songs of Love* through Existentialism Point of View**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The novel *The Mambo Kings Play Songs of Love* written by Oscar Hijuelos narrates the lives of two mambo musicians from Cuba in New York City, America. Moreover, the novel portrays the ways of the two main characters in leading their lives in their own choice. As a literary work, the novel tries to communicate "knowledge" that widens our understanding of human beings. To find the meaning and the message conveyed in the novel, the writer tries to discuss it through the existentialism point of view which concerns much with the existence of human beings in the world.

There are two objectives to achieve in this study. First, it is to find out the lives of the two main characters in the novel. Second, it is to find out the issues of existentialism through the main characters which are related to their existence in America. As a consequence, the writer then reveals the meaning conveyed in the novel.

The Moral-Philosophical approach is considered to be appropriate to apply because of the philosophical teaching which is related to the issues of existentialism existing in the novel. By applying the approach the writer is able to find out the issues that are parts of human's existence in the world, thus, the writer is able to obtain the total meaning of the work.

The analysis says that the two characters in the novel are portrayed to have painful, and tragic lives. Since they realize their condition, they choose to lead their lives seeking for happiness, and they seek for it in America. Seeking for happiness becomes their choice of life. This freedom of choice is what Hijuelos tries to reveal in his novel including when characters have to face any consequences that may come from their choice. This freedom of choice is the major thought of existentialism that the writer discusses in the present analysis by revealing some existentialism issues conveyed in the novel: suffering, pleasure, belief of God, and freedom. Through these issues of existentialism the writer find out that the two characters certainly struggle to achieve happiness in their life. At the end the writer sees that Hijuelos implicitly asks his readers to contemplate the meaning of happiness itself in their lives.

ABSTRAK

RETNO ASTUTININGSIH (2007). **Reading Oscar Hijuelos' *The Mambo Kings Play Songs of Love* through Existentialism Point of View**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *The Mambo Kings Play Songs of Love* yang ditulis oleh Oscar Hijuelos mengisahkan tentang kehidupan dua orang musisi mambo dari Kuba di kota New York, Amerika Serikat. Lebih jauh novel ini menekankan pada bagaimana kedua tokoh tersebut menentukan dan menjalani kehidupannya sesuai dengan pilihannya, termasuk menghadapi segala halangan yang muncul karenanya. Sebagai sebuah karya sastra, novel ini hendak menyampaikan suatu “pengetahuan” yang dapat memperluas pemahaman kita tentang manusia. Untuk menemukan makna atau substansi dan pesan yang terkandung dalam novel ini, penulis hendak mengulasnya lewat sudut pandang filsafat eksistensialisme yang menekankan pada eksistensi manusia di muka bumi.

Ada dua tujuan yang hendak dicapai dalam studi ini. Pertama, untuk meneliti penggambaran kehidupan kedua tokoh utama tersebut dalam novel. Kedua, untuk mengetahui permasalahan eksistensialisme yang coba dipaparkan oleh pengarang melalui kedua tokoh utamanya yang dihubungkan dengan eksistensi kedua tokoh tersebut sehingga dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam novel tersebut.

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan Moral-Filosofi karena dalam karya ini terdapat permasalahan filosofi yaitu tentang eksistensialisme. Dengan pendekatan ini penulis mampu menemukan permasalahan-permasalahan yang merupakan bagian dari eksistensi manusia di bumi sehingga dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam novel ini secara keseluruhan.

Hasil studi menyebutkan bahwa kedua tokoh utama tersebut digambarkan sebagai orang yang memiliki latar kehidupan yang kurang bahagia dan memiliki kehidupan yang tragis serta menyedihkan. Hal tersebut juga terlihat dalam tingkah laku kedua tokoh tersebut. Karena itulah mereka mencoba meraih kebahagiaan di Amerika. Dan meraih kebahagiaan itulah yang menjadi pilihan dalam hidup mereka. Kebebasan memilih inilah yang coba diungkapkan oleh Hijuelos dalam novelnya, termasuk harus menghadapi akibat yang muncul karenanya. Kebebasan menentukan pilihan ini merupakan pemikiran filsafat eksistensialisme yang coba penulis ungkapkan lewat permasalahan-permasalahan eksistensialisme yaitu penderitaan, kesenangan, keyakinan pada tuhan, dan kebebasan itu sendiri. Melalui permasalahan ini penulis menemukan bahwa kedua tokoh menjalani hidupnya semata-mata untuk meraih kebahagiaan. Dan pada akhirnya secara tidak langsung pengarang mengajak pembaca merenungkan makna kebahagiaan itu sendiri.